



Pohon beringin menimpa wahana permainan.

KR-Istimewa

DITERJANG ANGIN KENCANG

Pohon Beringin Timpa Wahana Mainan

SLEMAN (KR) - Pohon beringin dengan diameter sekitar 2 meter tumbang menimpa wahana mainan di Pasar Malam Danggung, Senin (13/6) siang. Dalam kejadian tersebut tidak ada korban jiwa. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkapkan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 12.50. Dimana sebelumnya terjadi hujan deras dengan disertai angin kencang.

Pohon beringin itu sudah dipotong supaya tidak terlalu tinggi, tapi tumbuh lagi. Kemudian tadi terkena terpaan angin kencang, pohon beringin itu *rungrak* sampai akar-akarnya," ungkapnya. Dalam peristiwa tersebut, ada beberapa wahana permainan di Pasar Malam Danggung tertimpa pohon seperti kora-kora dan trampolin. Beruntung kejadian tidak ada korban. "Pasar malam itu sudah selesai kemarin. Hari ini sebenarnya mau dibongkar. Tapi ternyata ada angin

kencang dan menimpa wahana permainan," terangnya. Makwan mengimbau kepada masyarakat untuk terus meningkatkan kewaspadaannya. Mengingat saat ini masih sering terjadi hujan deras dengan disertai angin kencang. "Masyarakat harus waspada ketika turun hujan. Terutama hujan dengan disertai angin kencang. Sebaiknya jangan berteduh atau berada di sekitar pohon besar maupun baliho karena rawan roboh," imbaunya. (Sni)-d

PRODUKSI TERBATAS, HARGA MELAMBUNG 10 Hektare Tanaman Cabai Diserang Pathek

SLEMAN (KR) - Saat ini harga cabai di Kabupaten Sleman dan wilayah lain relatif tinggi. Harga ini dikarenakan ketersediaan cabai yang terbatas dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat. Terbatasnya ketersediaan cabai disebabkan karena banyaknya tanaman cabai yang terserang pathek.

"Pathek adalah penyakit yang disebabkan karena Jamur Colletotrichum atau Jamur Gloeosporium. Jamur penyebab pathek bisa berkembang pesat pada kelembaban di atas 90% dan suhu di bawah 32 derajat Celsius," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman, luas tanaman cabai di Sleman saat ini diperkirakan untuk cabai rawit sekitar 80 hektare dan cabai keriting seluas 101 hektare terutama di wilayah di Ngaglik dan Pakem. "Tanaman cabai yang terserang pathek sekitar 10 hektare," ujarnya kepada KR, Senin (13/6).

dengan selang waktu 3-4 hari dari waktu penyemprotan awal," ungkap Suparmono

Sementara langkah yang sudah diambil DP3 Sleman dalam pencegahan dan penanggulangan pathek adalah Bimtek Pengendalian OPT sebanyak 15 kali. Pada kegiatan tersebut disampaikan cara pencegahan pathek serta pembuatan pestisida nabati bersama dengan Balai Proteksi Tanaman Pertanian DIY, serta

Regu pengendali tanaman dan masyarakat melakukan gerakan pengendalian hama.

Gerakan pengendalian pathek ini mendapat apresiasi dari para petani cabai. Bambang Turseno, petani cabai di wilayah Purwobinangun Pakem sangat setuju dengan program DP3 Sleman tersebut. "Hingga saat ini, penyakit pathek menjadi momok bagi petani cabai yang sangat merugikan," akunya.

Menurut Bambang, hujan yang masih sering terjadi terutama pada malam hari mengakibatkan petani cabai semakin kesulitan mengendalikan pathek tersebut. Kendala lain, obat jamur (fungisida) dari waktu ke waktu harganya juga semakin mahal. (Has)-d



Petani memetik cabai yang masih bisa diselamatkan dari serangan pathek.

KR-Istimewa

OPERASI PATUH PROGO 2022

Polda DIY Terjunkan 980 Personel

SLEMAN (KR) - Polda DIY melaksanakan gelaran pasukan operasi Patuh Progo 2022 di halaman Mapolda DIY, Senin (13/6). Apel dipimpin Kapolda Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi di hadirinya Wakapolda Brigjen Pol Slamet Santoso seluruh pejabat utama Polda DIY serta anggota yang terlibat operasi.

Operasi Patuh Progo 2022 akan berlangsung selama 14 hari, mulai 13-26 Juni 2022 ini melibatkan 980 personel. Kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas serta pendisiplinan masyarakat terkait protokol kesehatan karena negara Indonesia masih belum terbebas dari anca-

man Covid-19. "Operasi ini merupakan program terpusat dari Mabes Polri yang merupakan operasi khusus yang disebut Operasi Patuh," jelas Kapolda. Jenderal bintang dua itu menyebut, sasaran operasi yaitu segala bentuk potensi gangguan, ambang

gangguan dan gangguan nyata yang menyebabkan permasalahan di bidang lalu lintas. Yakni tidak menggunakan helm, melawan arus, knalpot bising, penggunaan lampu sirine/strobo pada kendaraan yang bukan untuk pe-
runtukannya, tanpa sa-



KR- Dok Humas Polda DIY

Irjen Pol Asep Suhendar MSi menyematkan pita tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2022.

buk pengaman dan menggunakan HP saat berkendara serta pengendara di bawah umur. Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK menjelaskan, Operasi Patuh Progo 2022 bertepatan dengan Ketertiban Menyelamatkan Anak Bangsa. Operasi juga bertujuan mengurangi angka kecelakaan atau fatalitas korban kecelakaan. Selain itu juga mendisiplinkan masyarakat agar masyarakat mematuhi peraturan lalulintas untuk tercapainya keamanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. "Kami berharap, Operasi Patuh Progo 2022 menjadi titik tolak peningkatan kedisiplinan masyarakat demi produktifitas bersama," pungkasnya. (Ayu)-d

INGATKAN PANEWU DAN LURAH

Danang Minta Data Kemiskinan Valid

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang juga Ketua Tim Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Sleman mengingatkan perlunya sinergitas antara kabupaten, kapanewon, kalurahan, bahkan sampai ke padukuh dalam pemutakhiran data kemiskinan. Data yang nantinya akan diperoleh haruslah data riil dan dapat dipertanggungjawabkan. "Harapan saya Sleman memiliki data kemiskinan yang benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Maka dari itu dibutuhkan kerja sama dari kapanewon, kalurahan dan padukuh untuk merevisi apabila terdapat perbedaan dengan database Dinas Sosial," tegas Danang saat memberi arahan kepada panewu dan lurah di Ruang Nakula Dinas Sosial Sleman, Senin (13/6), terkait pelaksanaan musyawarah padu-

kuhan dan kalurahan untuk pemutakhiran data kemiskinan yang berbasis pada data KKM dan KKRM Tahun 2021. Menurut Danang, dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sleman, data yang sesuai dapat berpengaruh kepada program-program Dinas Sosial agar tepat sasaran nantinya. "Untuk masyarakat miskin usia produktif nantinya akan diberikan program bersifat pemberdayaan, kemudian untuk lansia akan diberikan program yang bersifat bantuan," jelasnya. Ditambahkan, indikator penilaian pembangunan daerah salah satunya adalah penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, diharapkan untuk segera dijalankan program-programnya agar masyarakat miskin di Sleman dapat berkurang pascapandemi Covid-19. (Has)-d

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Dukung Kenaikan Siltap Lurah dan Pamong



KR-Istimewa

Hasto Karyanto SIP

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Sleman akan mendukung penuh usulan kenaikan penghasilan tetap (siltap) bagi lurah dan pamong kalurahan. Hal itu dikarenakan lurah dan pamong merupakan ujung tombak pelayanan masyarakat sehingga kesejahteraannya perlu ditingkatkan. Ketua Komisi A DPRD Sleman Hasto Karyanto

SIP mengatakan, beberapa waktu lalu, paguyuban lurah dan pamong telah menyampaikan aspirasinya dengan mengusulkan kenaikan siltap kepada Bupati Sleman. Pihaknya sangat mendukung usulan kenaikan siltap bagi lurah dan pamong.

"Kami akan mendukung aspirasi dari lurah dan pamong yang mengusulkan kenaikan siltap serta tunjangan lainnya. Dimana dalam usulan itu meminta Perbup No. 13 Tahun 2019 tentang siltap dan tunjangan lurah dan pamong supaya diubah," kata Hasto Karyanto, Senin (13/6).

Alasan mendukung kenaikan siltap, lanjut Hasto, lurah dan pamong itu mempunyai tugas serta tanggungjawabnya cukup besar dalam melayani masyarakat. Mengingat lurah dan pamong merupakan ujung tombak dalam pe-

layan pemerintah. "Mereka (lurah dan pamong) itu melayani urusan administrasi kependudukan, masalah sosial dan lainnya. Dan pelayanannya di bawah itu bisa menjadi cerminan pelayanan pemerintah kepada masyarakat," ucap anggota

Ketua Fraksi PKS ini. Untuk itu kesejahteraan pamong dan lurah perlu ditingkatkan dengan memberikan kenaikan terhadap siltap dan tunjangan lainnya. Mengenai besaran kenaikannya supaya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

"Kenaikan itu sebagai wujud apresiasi pemerintah daerah kepada lurah dan pamong. Dan kami kira Sleman mampu, tapi untuk besarnya silakan disesuaikan kemampuan keuangan daerah," tuturnya. Hal senada juga dikata-

kan anggota Komisi A DPRD Kabupaten Agus Riyanto SSI. Agus sepakat jika Perbup No. 13 Tahun 2019 diubah supaya siltap lurah dan pamong naik. "Saya sepakat kalau siltap lurah dan pamong naik. Kami mendorong perbup segera diubah," ujarnya.

Agus mengatakan, jabatan lurah dan pamong itu merupakan pengabdian kepada masyarakat. Ketika gaji atau penghasilannya masih kurang, dikhawatirkan kinerjanya kurang fokus.

"Karena sifatnya mengabdikan, jam kerja mereka itu 24 jam dalam melayani masyarakat. Sudah sepentasnya kesejahteraannya perlu diperhatikan sehingga kinerjanya lebih fokus," tuturnya.

Kenapa kesejahteraan perlu ditingkatkan, karena sekarang pembangunan daerah difokuskan dari



KR-Saifullah Nur Ichwan

Agus Riyanto SSI

kalurahan. Sehingga tanggung jawab dan beban kerja dari lurah dan pamong juga bertambah.

"Menaikkan siltap ini bagian menghargai jerih payah dari lurah dan pamong dalam membangun wilayah. Tanpa peran serta dari lurah dan pamong, pembangunan kurang bisa berjalan maksimal," ucap politisi dari PKS ini. (Sni)-d



KR-Saifullah Nur Ichwan

Komisi A mengadakan rapat bersama mitra kerja.